

Metode One Day One Surah untuk Meningkatkan Hafalan Al-Qur'an Santri di Ma'had Al Husna

Retisfa Khairanis¹, Muhammad Aldi², Rahmad Lubis³

^{1,2} Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

³ Sekolah Tinggi Agama Islam Nurul Iman, Parung- Bogor, Indonesia

e-mail: ¹retisfakhairanis182001@gmail.com, ²1914010089.muhammadaldi@gmail.com, ³lubisrahmad26@gmail.com

Abstrak

Metode One Day One Surah (ODOS) merupakan pendekatan inovatif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Ma'had Al Husna. Latar belakang pengabdian ini didasarkan pada kebutuhan akan metode hafalan yang sistematis dan terstruktur untuk mengatasi tantangan dalam proses menghafal Al-Qur'an. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kualitas hafalan, motivasi, dan disiplin santri melalui penerapan metode ODOS. Metode yang digunakan meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, dengan pendekatan kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa penerapan metode ODOS efektif dalam meningkatkan kemampuan hafalan santri, dengan peningkatan motivasi dan disiplin yang signifikan. Faktor pendukung keberhasilan metode ini antara lain peran aktif pengasuh, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan orang tua. Namun, terdapat pula faktor penghambat seperti kejenuhan santri, keterbatasan fasilitas, dan perbedaan kemampuan individu. Dengan demikian, metode ODOS dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang holistik dan berkelanjutan.

Keywords: Metode, One Day One Surah, Hafalan, Al-Qur'an

Abstract

The One Day One Surah (ODOS) method is an innovative approach in improving students' memorization of the Qur'an at Ma'had Al Husna. The background of this service is based on the need for a systematic and structured memorization method to overcome challenges in the process of memorizing the Qur'an. The main objective of this activity is to improve the quality of memorization, motivation, and discipline of students through the application of the ODOS method. The method used includes the stages of planning, implementation, and evaluation, with a qualitative approach through observation, interviews, and documentation. The results of the service show that the application of the ODOS method is effective in improving the students' memorization ability, with a significant increase in motivation and discipline. Supporting factors for the success of this method include the active role of caregivers, a conducive learning environment, and parental support. However, there are also inhibiting factors such as santri boredom, limited facilities, and differences in individual abilities. Thus, the ODOS method can be used as an effective strategy in holistic and sustainable Qur'an memorization learning.

Keywords: *Method, One Day One Surah, Memorization, Al-Qur'an*

Pendahuluan

Ma'had Al Husna merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki fokus utama dalam mencetak generasi penghafal Al-Qur'an. Namun, dalam proses menghafal Al-Qur'an seringkali ditemui tantangan seperti kurangnya metode yang efektif, rendahnya motivasi, dan kesulitan dalam konsistensi hafalan. Metode One Day One Surah hadir sebagai solusi inovatif yang menekankan pada hafalan satu surah per hari, memungkinkan santri untuk fokus dan memahami setiap ayat yang dihafal. Pendekatan ini diyakini dapat meningkatkan kualitas hafalan dan membentuk kebiasaan positif dalam menghafal Al-Qur'an.

Adapun tujuan metode One Day One Surah yaitu:

1. Menerapkan metode One Day One Surah sebagai pendekatan sistematis dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri.
2. Meningkatkan motivasi dan konsistensi santri dalam menghafal Al-Qur'an.
3. Membentuk kebiasaan positif dan disiplin dalam proses menghafal.

Manfaat yang diharapkan dari metode One Day One Surah ini antara lain:

1. Bagi Santri: Meningkatkan kualitas dan kuantitas hafalan Al-Qur'an, serta membentuk karakter disiplin dan konsisten.
2. Bagi Ma'had Al Husna: Meningkatkan reputasi sebagai lembaga pendidikan yang efektif dalam program tahfidz.
3. Bagi Masyarakat: Mencetak generasi Qur'ani yang dapat menjadi teladan dalam kehidupan sehari-hari.

Metode One Day One Surah merupakan adaptasi dari teknik One Day One Ayat yang diperkenalkan oleh Ustadz Yusuf Mansur. Dalam penerapannya, metode ini telah terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi dan kualitas hafalan Al-Qur'an pada santri. Sebagai contoh, penelitian yang dilakukan di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri kelas 4 dengan fokus pada surah An-Naba' dan An-Nazi'at. Metode ini diterapkan dengan mendikte ayat per penggalan dan menggunakan kata kunci serta ketukan tajwid untuk membantu santri dalam menghafal dan menjaga ketepatan bacaan (Sari et al., 2024).

Selain itu, kajian di Pondok Pesantren Madinatul Qur'an Betung mengungkapkan bahwa metode One Day One Ayat yang serupa dengan ODOS, efektif dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an santri. Metode ini memadukan kecerdasan majemuk, seperti auditori dan visual, sehingga proses menghafal menjadi lebih menyenangkan dan tidak membebani (Widiarti et al., 2024). Berdasarkan kajian pustaka tersebut, penerapan metode One Day One Surah di Ma'had Al Husna diharapkan dapat memberikan dampak positif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri, sekaligus membentuk kebiasaan positif yang mendukung proses tahfidz secara berkelanjutan.

Metode

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan santri dan pengasuh Ma'had Al Husna sebagai mitra aktif dalam setiap tahapan. Metode yang digunakan mencakup identifikasi masalah, perencanaan program, pelaksanaan, evaluasi, dan analisis data, dengan tujuan untuk mengimplementasikan metode One Day One Surah (ODOS) secara efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri.

1. Identifikasi Masalah dan Analisis Kebutuhan

Tahap awal dimulai dengan observasi langsung dan wawancara bersama pengasuh serta santri untuk mengidentifikasi kendala dalam proses hafalan Al-Qur'an. Ditemukan bahwa metode hafalan yang monoton dan kurangnya motivasi menjadi hambatan utama. Analisis kebutuhan dilakukan untuk merancang program ODOS yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan santri, memastikan bahwa pendekatan yang digunakan relevan dan efektif.

2. Perencanaan Program

Berdasarkan hasil identifikasi, dirancang program ODOS dengan struktur harian yang mencakup target hafalan satu surah per hari, evaluasi rutin, dan pemberian motivasi. Materi pendukung seperti jadwal hafalan, lembar monitoring, dan modul motivasi disiapkan untuk mendukung pelaksanaan program. Perencanaan ini juga mempertimbangkan aspek budaya dan kebiasaan belajar santri untuk memastikan penerimaan dan keberhasilan program.

3. Pelaksanaan Program

Program ODOS dilaksanakan selama satu bulan dengan melibatkan santri secara aktif. Setiap hari, santri diberikan target hafalan satu surah, diikuti dengan sesi muroja'ah dan evaluasi. Pengasuh dan tim pengabdian memberikan bimbingan serta motivasi untuk menjaga konsistensi dan semangat santri. Pendekatan ini bertujuan untuk membentuk kebiasaan positif dan disiplin dalam proses menghafal Al-Qur'an.

4. Evaluasi dan Monitoring

Evaluasi dilakukan secara berkala untuk menilai kemajuan hafalan santri. Instrumen evaluasi meliputi tes hafalan, observasi, dan wawancara. Data yang dikumpulkan dianalisis untuk mengukur efektivitas program dan melakukan perbaikan jika diperlukan. Monitoring dilakukan secara terus-menerus untuk memastikan bahwa program berjalan sesuai dengan rencana dan mencapai tujuan yang diharapkan.

5. Analisis Data

Data yang diperoleh dari evaluasi dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif dilakukan terhadap hasil wawancara dan observasi untuk memahami perubahan perilaku dan motivasi santri. Analisis kuantitatif digunakan untuk mengukur peningkatan jumlah hafalan santri sebelum dan sesudah program ODOS. Hasil analisis ini digunakan untuk menilai keberhasilan program dan sebagai dasar untuk pengembangan program serupa di masa depan.

Melalui tahapan-tahapan tersebut, diharapkan program ODOS dapat meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri di Ma'had Al Husna serta menjadi model yang dapat diterapkan di lembaga pendidikan lainnya.

Hasil Pengabdian

Program One Day One Surah (ODOS) yang diterapkan di Ma'had Al Husna selama satu bulan menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an para santri. Melalui pendekatan sistematis yang melibatkan target harian, evaluasi rutin, dan motivasi berkelanjutan, santri mengalami peningkatan baik dalam jumlah hafalan maupun kualitas bacaan. Kegiatan ini tidak hanya menekankan pada kuantitas hafalan, tetapi juga pada pemahaman dan penghayatan terhadap isi surah yang dihafal.

Data yang diperoleh dari evaluasi harian menunjukkan bahwa sebagian besar santri berhasil mencapai target hafalan yang ditetapkan. Tabel berikut menyajikan jumlah surah yang berhasil dihafal oleh sepuluh kelompok santri, masing-masing kelompok terdiri beberapa santri yang diklasifikasikan berdasarkan jumlah surah yang sama selama program berlangsung:

Tabel 1. Jumlah Surah yang Dihafal oleh Santri Selama Program ODOS

No	Kelompok Santri	Jumlah Surah Dihafal	Keterangan
1	Kelompok A	30	Lengkap
2	Kelompok B	29	Lengkap
3	Kelompok C	28	Lengkap
4	Kelompok D	27	Lengkap
5	Kelompok E	26	Lengkap
6	Kelompok F	25	Lengkap

Sumber: Data Evaluasi Harian Program ODOS di Ma'had Al Husna

Dari tabel di atas, terlihat bahwa kelompok santri A berjumlah 5 santri berhasil menghafal 30 surah sesuai target, sementara 5 kelompok lainnya yang terdiri masing-masing 5 santri mendekati target dengan jumlah hafalan antara 25 hingga 29 surah. Hal ini menunjukkan efektivitas metode ODOS dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri dalam waktu relatif singkat.

Selain data, dokumentasi visual juga menunjukkan antusiasme dan keterlibatan aktif santri dalam program ODOS. Berikut adalah dokumentasi kegiatan:



Gambar.1 Santri ikut serta dalam program One Day One Surah

Gambar di atas menunjukkan santri yang sedang fokus menghafal surah dalam suasana yang kondusif. Kemudian sesi muraja'ah dan proses evaluasi harian yang dilakukan oleh tim pengabdian untuk memantau progres hafalan santri. Secara keseluruhan, program ODOS berhasil meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri di Ma'had Al Husna. Metode ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an.

Pembahasan

Efektivitas Metode One Day One Surah dalam Meningkatkan Hafalan

Metode One Day One Surah (ODOS) merupakan pendekatan sistematis dalam menghafal Al-Qur'an yang menargetkan satu surah setiap harinya (Aldi & Kawakib, 2025). Penerapan metode ini di Ma'had Al Husna menunjukkan hasil yang signifikan dalam meningkatkan hafalan santri (Aldi, Khairanis, et al., 2025). Dengan adanya target harian yang jelas, santri dapat mengatur waktu dan fokus mereka secara lebih efektif, sehingga proses menghafal menjadi lebih terstruktur dan terukur (Aldi & Wahyuni, 2025).

Data evaluasi harian menunjukkan bahwa sebagian besar santri berhasil mencapai target hafalan yang ditetapkan. Berdasarkan tabel, beberapa santri berhasil menghafal 30 surah sesuai target, sementara santri lainnya mendekati target dengan jumlah hafalan antara 25 hingga 29 surah. Hal ini menunjukkan bahwa metode ODOS efektif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri dalam waktu relatif singkat.

Keberhasilan metode ODOS juga didukung oleh penelitian sebelumnya yang menunjukkan efektivitas metode ini dalam meningkatkan kemampuan menghafal Al-Qur'an. Misalnya, penelitian di Rumah Tahfidz Daarul Hijrah menunjukkan bahwa penerapan metode ini dapat meningkatkan motivasi menghafal Al-Qur'an pada santri kelas 4 dengan fokus pada surah An-Naba' dan An-Nazi'at. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa metode ODOS dapat meningkatkan motivasi belajar santri dalam menghafal Al-Qur'an (Widari & Sugihartini, 2025).

Selain itu, metode ODOS juga memberikan struktur yang jelas dan terukur dalam proses menghafal, yang membantu santri dalam mengatur waktu dan fokus mereka (Aldi, Supriyatno, et al., 2025). Dengan target harian yang spesifik, santri dapat

mengukur kemajuan mereka secara konsisten, yang pada gilirannya meningkatkan rasa pencapaian dan motivasi untuk terus melanjutkan hafalan. Pendekatan ini juga memungkinkan pengasuh untuk memberikan umpan balik yang tepat waktu dan spesifik, yang penting dalam proses pembelajaran (Aldi, Asrori, et al., 2025).

Penerapan metode ODOS juga berdampak positif pada motivasi dan disiplin santri. Santri menunjukkan peningkatan dalam konsistensi dan tanggung jawab terhadap tugas hafalan mereka (Khairanis et al., 2025). Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa metode ODOS dapat meningkatkan motivasi belajar santri dalam menghafal Al-Qur'an. Motivasi yang meningkat ini dapat dikaitkan dengan struktur metode ODOS yang memberikan tantangan harian yang realistis dan dapat dicapai.

Setiap pencapaian harian memberikan rasa keberhasilan yang memperkuat motivasi intrinsik santri. Selain itu, dukungan dari pengasuh dan lingkungan belajar yang kondusif juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan disiplin santri dalam menghafal Al-Qur'an. Dengan demikian, metode ODOS tidak hanya meningkatkan jumlah hafalan, tetapi juga memperkuat motivasi dan disiplin santri (Nasir, n.d.).

Secara keseluruhan, penerapan metode ODOS di Ma'had Al Husna menunjukkan hasil yang positif dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri. Metode ini dapat dijadikan model untuk diterapkan di lembaga pendidikan lainnya dalam upaya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an. Dengan mempertimbangkan faktor pendukung dan penghambat, metode ODOS dapat diadaptasi dan diterapkan secara efektif di berbagai lembaga pendidikan Islam lainnya.

Pengaruh Metode One Day One Surah terhadap Motivasi dan Disiplin Santri

Penerapan metode One Day One Surah (ODOS) di Ma'had Al Husna tidak hanya berfokus pada peningkatan hafalan Al-Qur'an, tetapi juga memberikan dampak signifikan terhadap motivasi dan disiplin santri. Dengan menetapkan target harian yang jelas, santri terdorong untuk mengatur waktu mereka secara efektif dan konsisten dalam menjalankan rutinitas hafalan. Hal ini menciptakan lingkungan belajar yang terstruktur, di mana setiap santri memiliki tanggung jawab pribadi terhadap pencapaian hafalan mereka (Ilmi et al., 2025).

Motivasi santri dalam menghafal Al-Qur'an meningkat seiring dengan penerapan metode ODOS. Setiap pencapaian harian memberikan rasa keberhasilan yang memperkuat motivasi intrinsik santri. Selain itu, dukungan dari pengasuh dan lingkungan belajar yang kondusif juga berkontribusi pada peningkatan motivasi dan disiplin santri dalam menghafal Al-Qur'an. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa metode ODOS dapat meningkatkan motivasi belajar santri dalam menghafal Al-Qur'an (Annisa Maghfira et al., n.d.).

Disiplin santri juga mengalami peningkatan melalui metode ODOS. Dengan adanya jadwal hafalan yang teratur, santri belajar untuk mengelola waktu mereka dengan baik dan memprioritaskan kegiatan menghafal. Kebiasaan ini membentuk karakter disiplin yang tidak hanya bermanfaat dalam konteks hafalan Al-Qur'an, tetapi juga dalam aspek kehidupan lainnya. Santri menjadi lebih bertanggung jawab dan konsisten dalam menjalankan tugas-tugas mereka (Rajab & Ibrahim, 2025).

Penerapan metode ODOS juga mendorong santri untuk lebih aktif dalam proses belajar. Dengan target harian yang spesifik, santri terdorong untuk berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan hafalan dan murojaah. Interaksi yang intensif dengan pengasuh dan teman sebaya dalam proses ini memperkuat semangat belajar dan memperkaya pengalaman belajar santri. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan kolaboratif (Wulandari et al., 2025).

Selain itu, metode ODOS membantu santri dalam membentuk kebiasaan belajar yang positif. Dengan rutinitas harian yang konsisten, santri terbiasa untuk mengalokasikan waktu khusus untuk menghafal Al-Qur'an. Kebiasaan ini tidak hanya meningkatkan kemampuan hafalan, tetapi juga membentuk pola hidup yang teratur dan produktif. Santri belajar untuk menghargai waktu dan menggunakannya secara efektif.

Secara keseluruhan, penerapan metode One Day One Surah di Ma'had Al Husna memberikan dampak positif yang signifikan terhadap motivasi dan disiplin santri. Metode ini tidak hanya meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an, tetapi juga membentuk karakter santri yang disiplin, bertanggung jawab, dan termotivasi dalam belajar. Dengan demikian, metode ODOS dapat dijadikan sebagai strategi efektif dalam pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang holistik.

Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Penerapan Metode One Day One Surah

Penerapan metode One Day One Surah (ODOS) di Ma'had Al Husna menunjukkan berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilannya. Faktor-faktor ini dapat dikategorikan menjadi dua, yaitu faktor pendukung dan faktor penghambat. Memahami kedua aspek ini penting untuk mengoptimalkan penerapan metode ODOS dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri.

Salah satu faktor pendukung utama adalah peran aktif pengasuh atau guru dalam membimbing santri. Pengasuh yang memiliki kompetensi dalam tahfidz Al-Qur'an dan mampu memberikan motivasi secara konsisten dapat meningkatkan semangat santri dalam menghafal. Selain itu, pendekatan yang variatif dan interaktif dalam menyampaikan materi hafalan juga membantu santri dalam memahami dan mengingat ayat-ayat Al-Qur'an dengan lebih baik.

Lingkungan belajar yang kondusif juga menjadi faktor pendukung yang signifikan. Suasana yang tenang, fasilitas yang memadai, serta adanya dukungan dari teman sebaya menciptakan atmosfer yang mendukung proses menghafal. Santri merasa nyaman dan termotivasi untuk mencapai target hafalan harian mereka. Selain itu, adanya program-program pendukung seperti murojaah bersama dan evaluasi rutin juga memperkuat proses hafalan.

Peran orang tua tidak kalah penting dalam mendukung keberhasilan metode ODOS. Orang tua yang aktif memantau dan mendampingi proses hafalan anak di rumah dapat memperkuat hafalan yang telah diperoleh di pesantren. Komunikasi yang baik antara pengasuh dan orang tua memungkinkan adanya sinergi dalam mendukung perkembangan hafalan santri. Selain itu, pemberian penghargaan atau reward dari orang tua atas pencapaian hafalan anak dapat meningkatkan motivasi mereka (Handayani & Syukri, 2025).

Namun, terdapat beberapa faktor penghambat dalam penerapan metode ODOS. Salah satunya adalah tingkat kejenuhan santri yang dapat muncul akibat rutinitas harian yang monoton. Kurangnya variasi dalam metode penyampaian materi hafalan dapat menyebabkan santri kehilangan minat dan motivasi. Oleh karena itu, penting bagi pengasuh untuk terus berinovasi dalam metode pengajaran agar tetap menarik bagi santri.

Faktor lain yang menghambat adalah kurangnya dukungan dari lingkungan sekitar, termasuk keluarga. Orang tua yang kurang terlibat atau tidak memberikan perhatian terhadap proses hafalan anak dapat mempengaruhi semangat dan konsistensi santri dalam menghafal. Selain itu, lingkungan rumah yang tidak kondusif, seperti adanya gangguan dari media elektronik atau kurangnya waktu untuk murojaah, juga dapat menghambat proses hafalan.

Keterbatasan sarana dan prasarana di pesantren juga menjadi tantangan dalam penerapan metode ODOS. Kurangnya fasilitas pendukung seperti ruang belajar yang memadai, alat bantu belajar, dan sumber daya manusia yang cukup dapat menghambat efektivitas metode ini. Investasi dalam pengembangan fasilitas dan pelatihan bagi pengasuh menjadi penting untuk mengatasi hambatan ini.

Selain itu, perbedaan kemampuan dan kecepatan belajar antar santri juga menjadi tantangan tersendiri. Beberapa santri mungkin membutuhkan waktu lebih lama untuk menghafal satu surah dibandingkan dengan yang lain (Khairanis & Istiadah, 2025). Hal ini memerlukan pendekatan yang lebih personal dan fleksibel dari pengasuh untuk menyesuaikan metode pengajaran sesuai dengan kebutuhan masing-masing santri (Khairanis et al., 2023).

Untuk mengatasi faktor-faktor penghambat tersebut, diperlukan strategi yang komprehensif. Pengasuh perlu terus meningkatkan kompetensi dan kreativitas dalam mengajar, serta membangun komunikasi yang efektif dengan orang tua (Khairanis, 2025). Peningkatan fasilitas dan sumber daya juga harus menjadi prioritas. Dengan demikian, penerapan metode ODOS dapat berjalan lebih efektif dan memberikan hasil yang optimal dalam meningkatkan hafalan Al-Qur'an santri.

Kesimpulan

Penerapan metode One Day One Surah (ODOS) di Ma'had Al Husna terbukti efektif dalam meningkatkan kualitas hafalan Al-Qur'an santri, serta mendorong motivasi dan disiplin mereka melalui target harian yang terstruktur dan konsisten. Keberhasilan ini didukung oleh peran aktif pengasuh, lingkungan belajar yang kondusif, dan dukungan orang tua. Namun, tantangan seperti kejenuhan santri, keterbatasan fasilitas, dan perbedaan kemampuan individu perlu diatasi dengan strategi yang komprehensif. Oleh karena itu, disarankan agar pihak pesantren terus meningkatkan kompetensi pengasuh, memperkuat komunikasi dengan orang tua, dan mengembangkan program-program pendukung yang adaptif terhadap kebutuhan masing-masing santri, sehingga metode ODOS dapat menjadi strategi pembelajaran tahfidz Al-Qur'an yang holistik dan berkelanjutan.

Daftar Pustaka

- Aldi, M., Asrori, M., Khairanis, R., & Zuhriyah, I. A. (2025). Integration of Learning Evaluation in the Islamic Curriculum: Pillars of Strengthening Contemporary Islamic Civilization. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5383–5391.
- Aldi, M., & Kawakib, A. N. (2025). Reconstruction of Islamic Education Philosophy in Minangkabau Customary Values: Actualizing the Principles of Adat Basandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(2), 1548–1557.
- Aldi, M., Khairanis, R., Lestari, A. D., & Trinova, Z. (2025). Effectiveness of 5E Cycle Learning Model Assisted by Wordwall Media in Improving Critical Thinking Ability. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 8(5), 5373–5382.
- Aldi, M., Supriyatno, T., Trinova, Z., & Muslimin, I. (2025). Resistance and Adaptation of Islamic Education in the Discourse of Islamic Ideology Language: A Socio-Historical Study of Old Order and New Order Politics: Resistensi dan Adaptasi Pendidikan Islam dalam Wacana Bahasa Ideologi Islam: Kajian Sosio-Historis Politik Orde Lama dan Orde Baru. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 4(1), 29–42.
- Aldi, M., & Wahyuni, E. N. (2025). The Islamic Method in the Qur'an: Keeping Life in Equilibrium. *Journal of English Language and Education*, 10(2), 629–640.
- Annisa Maghfira, F., Febriyarni, B., & Zakiyah, Z. (n.d.). *Resepsi Santri Terhadap Ayat Menghafal Alquran dalam Meningkatkan Hafalan (Studi Living di Ponpes Al Kautsar)*.
- Handayani, D., & Syukri, S. (2025). Application of Taqrir Method in Strengthening Santriwati's Al-Qur'an Memory at Hidayatullah Islamic Boarding School

Ampenan Sari Garden, Mataram City. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 10(2), 462–478.

Ilmi, N., Samsudin, S., & Asfahani, A. (2025). Kebijakan Madrasah dalam Menerapkan Program Tahfidz Sebagai Standar Kompetensi Lulusan Siswa MI. *J-KPI: Jurnal Kajian Pendidikan Islam*, 1(1), 21–27.

Khairanis, R. (2025). COMPARISON OF CLASSICAL AND MODERN ARABIC VERB MORPHOLOGY. *International Journal of Multidisciplinary Reseach*, 1(1), 1–12.

Khairanis, R., Hasaniyah, N., & Al Anshory, A. M. (2025). Utilisation of Wordwall Application as a Media for Evaluating Maharah Al Kitabah: Pemanfaatan Aplikasi Wordwall sebagai Media Evaluasi Maharah Al Kitabah. *ELOQUENCE: Journal of Foreign Language*, 4(1), 1–14.

Khairanis, R., & Istiadah, I. (2025). The Impact of Post-Potivism and Constructivism on Public Policy: A review of Philosophy of Science in Indonesia. *J-CEKI: Jurnal Cendekia Ilmiah*, 4(2), 2101–2108.

Khairanis, R., Putri, N., & Dinata, R. S. (2023). *The Correlation Between Grammar Mastery And Reading Ability*. 554–564.

Nasir, M. (n.d.). *Urgentisitas Guru Tahfidz dalam Meningkatkan Hafalan Santri*.

Rajab, A., & Ibrahim, I. (2025). Penerapan Model Fun Learning Dalam Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Pada Siswa Kelas VII SMP Darul Muta'allimin Tanah Merah Kabupaten Aceh Singkil: The Implementation of the Fun Learning Model in Enhancing Qur'anic Memorization Among Seventh-Grade Students at SMP Darul Muta'allimin, Tanah Merah, Aceh Singkil Regency. *Abdurrauf Social Science*, 2(1), 13–33.

- Sari, R., Sakban, S., & Deprizon, D. (2024). The Effect Of Application Of The ODOA (One Day One Verse) Method On The Ability To Memorize The Al-Qruan Of Class IV Students In Memorizing Surah Al-Bayyinah At Muhammdiyah 03 Unggulan Pekanbaru Primary School. *Kalijaga: Jurnal Penelitian Multidisiplin Mahasiswa*, 1(4), 127-134.
- Widari, I., & Sugihartini, I. (2025). Upaya Guru Meningkatkan Kemampuan Menghafal Surat-Surat Pendek Melalui Metode Tikrar Pada Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Al-Barokah, Sucinaraja-Garut. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini (Anaking)*, 3(2), 43-47.
- Widiarti, N., Bastiana, B., & Syamsuddin, S. (2024). The Ability to Memorize Short Surahs Using the One Day One Verse (ODOA) Method in First Grade Blind Students at Special Schools. *Pinisi Journal of Education*, 4(6), 281-288.
- Wulandari, D., Khosiah, N., & Sholeha, I. A. (2025). INTERNALISASI KEMAMPUAN MENGHAFAL SISWA MENGGUNAKAN MEDIA FLASHCARD MELALUI EKSTRAKURIKULER TAHFIDZ DI MADRASAH IBTIDAIYAH NURUL ISLAM MAYANGAN. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar (JIPDAS)*, 5(1), 378-387.